

Penerbitan harian ini dioesahkan:
Persekutuan WASPADA - Medan
Ketoea oemoem: MOHAMAD SAID
Alamat: Poesat Pasar 126, Medan

WASPADA

SOERA RAKJAT REPOEBLIK INDONESIA

No. 79 - TAHON KE-I

PEMBEBASAN WANG SEKOLAH DAN ALAT2 PELADJARAN

Jogja, 14-4 (Antara)
Dengan soerat ketetapan Kementerian Pengajaran, Pendidikan dan Keboedajaan No. 17-18/a tanggal 31 Maret 1947 dipotoeskan bahwa anak2 jang saih dan mereka jang telah menjadi langgoengan dari peradjoerit dan anggota lasjkar jang meninggal pada ketika peradjoerit atau lasjkar itoe goer dalam medan pertempoeraan, dalam oesahanja ikoet membela kemerdekaan Repoebliek Indonesia, dibebaskan dari pembayaran wang sekolah dan alat2 peladjaran.

Begitoe djoega dibebaskan dari pembayaran tersebut, mereka jang invalide sebagai akibat pertempoeraan itoe

-o-

PEMBENTOEKAN MADJELIS HARIAN

Dari Madjelis Pertimbangan Pengajaran Agama

Jogja, 14-4 (Antara)
Kementerian Agama telah membentuk Madjelis Harian dari Madjelis Pertimbangan Pengajaran Agama di Sekolah Rakjat negeri oentoek menentukan garis2 besar tentang sifat dan bentoeuk peladjaran agama Islam jang akan diberikan disekolah2 tersebut. Garis2 besar jang ditentoeukan itoe akan dibawa dan dipertimbangkan lebih lanjut dalam madjelis jang longkap.

Madjelis Harian tersebut, terdiri dari troean2: 1. AM Arifin, 2. KHA Badawi, 3. Ki Hadjar Dewantara, 4. Mohammad Mawardi, 5. Pinandojo, 6. Drs. Sigit, dan 7. KH Siradj Dahlan

-o-

OESAHAN ALAT2 PERTANIAN INDONESIA

Malang, 12-4 (Antara)
Di Keresidenan Malang telah didirikan Pertoesaan Alat2 Pertanian Indonesia (Perapi) di Paseroean, Probolinggo dan Loemadjang jang beroesaha mempersatoekan tambarang2 bes dalam oesaha membuat alat2 pertanian jang kini sangat dibooehkan oleh masjarakat, misalnya arit, kedjin, tjangkal dan sebagainya.

Sedah berpoeloh djoemlah barang barang itoe dihsilkan serta didjoel kepada diawan2 pertanian, perkeboenan, serikat tani, pabrik2 goela dan sebagainya.

Perapi adalah dioeres oleh Pemerintah dan oentoek dijawan tersebut berpoesat di Madioen.

Dilain2 Keresidenan di Djawa Timoer kini sedang dioesahkan berdirinjia Perapi.

-o-

ORANG2 INDONESIA DI AMERIKA Masih ada 400 orang

Poerworedio, 14-4 (Antara)
„Sesoedah pelaoet2 kita di Amerika berhasil membekot kapal Belanda mereka ditangkap dan dimasoekkan ke dalam kamp di Texas selama 17 boelan demikian kepada „Antara“ diterangkan oleh pemoeda Soendoro, jang baroe kembali dari Amerika dalam pertempoeraan tanggal 12-4 malam, di Poerworedio.

Diterangkan bahwa pelaoet2 kita itoe dalam kamp ditjampoeran dengan orang2 Djepang dan Djerman jang dibatas dengan pagar sadja. Hal ini menimbulkan pertiaran dalam hati mereka jang telah berdjocang melawan Fascist ditjampoer dengan orang Fascist.

219 orang dari mereka telah dipolang dan sampai di Tandjoeng Priok tanggal 2 boelan IV. Mendjawab pertiaran hadir dalam pertemuan tersebut diajas, saudara Soendoro merangkakan bahwa di Amerika masih ada pemoeda2 kita jang hendak poelang ke Tanah Air lebih koerang 400 orang.

-o-

KONGRES KEDOEA BOEROEH GOELA DI SOLO

Solo, 12-4 (Antara)
Diterima kabar bahwa Sarikat Boeroh Goela akan melangsungkan kongresna jang kedoea di Solo tanggal 5-10-5 jang akan datang.

Kongres tersebut akan membilirakan tentang:

- 1). memperkota organisasi.
- 2). menentoeakan sikap berkenaan penada tanganan naskah Linggadjati.
- 3). menetapkan djalan jang haroes ditimpoe oleh perindoesterian goela berdasarkan atas kemakmooran rakjat seloerohnja.

Dapat diterangkan bahwa Sarikat Boeroh Goela mempoenai 114 ranling (pabrik) dengan 34.000 anggota, beloem termasoek boeroh jang tidak tetap jang djoemahnja ada 80.000 orang.

OLEH-OLEH DARI SEMARANG:

Tidak ada kemerdekaan berpolitik Pemerintahan kota tergantoeng pada pegawai² Indonesia Bapris ditengah-tengah masjarakat Semarang

JOGJA, 14 April (Antara)
Wartawan „Anara“ jang telah mengadakan penindjauan di Semarang mencolis sebagi berikut:

Dijik dibandingkan dengan Soerabaja, kota Semarang tidak benjak mengalami kererosakan karena pertempoeraan, sedang pendirian berboe-riboe orang djoemahnja telap tinggal dikota Semarang; hal ini antara lain disebabkan karena pegawai² Repoebliek dari Pemerintahan kota Semarang tetap mendjalan kewadijannah sampai ditangkapnya mereka bersama Mr. Icksan dari kota Semarang tanggal 3-6-1946. Kemodien Pemerintahan Repoebliek dikota Semarang dihapesan oleh Belanda. Mereka sendiri mengadakan semajuan pemerintahan silih dikenal oleh Dr. Angenent sebagai Hoofd van Tijdelijk Bestuur Belanda dengan pangkat Residen.

Menoeroet Dr. Angenent, pegawai² Indonesia dengan tegas menolak berkerja pada pemerintahan Belanda. Hal ini tidak lain karena mereka menganggap dirinya masih pegawai Repoebliek dan tidak maoe diperintah oleh keroseaan asing. Den sebagai djalan tengah mengingat kepentingan pendoedoek dibentuk Bapris (Badan Perwakilan Rakjat Indonesia Semarang) yang sekarang namanya mendjadi Bapris (Badan Perwakilan Rakjat Indonesia Semarang) dikenal oleh toean Soekandar bekas Wedana kota Semarang.

Bapris boekan wakil Pemerintah Repoebliek tapi sebaliknya djoega tidak diperlukan satoe badan pemerintahan Belanda. Bapris tidak mempoenai kekoesaan apa2, tidak legislatief dan tidak excelle. Boleh dikatakan Bapris soate badan social jang kedoeosanannya hanja sebagai badan perantara entara pendoedoek Indone sia dan Dr. Angenent sebagai Hoofd van Tijdelijk Bestuur Belanda di Semarang.

Poeresara dapat memberikan obat kepada 1000 orang sakit. Selain dari Poeresara jang sekarang hanja mempoenai separo dari tenaga2 jang doe na, di Semarang ada lagi roemah sakit ingatan jang dipimpin oleh Dr. Djidjoegando. Belanda mempoenai roemah sakit sendiri.

Pendidikan berdjalan teroes

Sekolah Rakjat dan menengah tetap diboeka di Semarang dan djoega ikat an Peladjar Indonesia masih berdiri.

Dari 33 dijaban jang masih tinggal di Semarang dengan sedjoemlah pegawai 269 orang dan 24 orang pekerja, nika djoemahnja pegawai pengadjaran (bagian kota) paling banjir jaitoe 91 orang pegawai dianteranya goeroe2 dan 21 orang pekerja. Djawatan kereta api jang masih mempoenai 37 orang pegawai na di Semarang adalah nomor doea. Nomor tiga jalah Balai Kota Semarang dengan 29 orang pegawai. Polisi jang masih mempoenai 16 orang termasoek nomor empat sedang pekerjaan oemoem dengan 12 orang pegawai nomor lima. Dijabatan2 lain pegawai na koerang dari sepoeloh orang, malahan enam diajabat masing2 hanja mempoenai satoe orang pegawai.

Menoeroet ijatetan kantor keoerengan Repoebliek Indonesia tjabang Semarang boeat pembayaran gadji bersih kepada seloeroh pegawai pekerja Repoebliek didaerah kota Semarang oentoek hore Jan Peboeari 1947 telah diberikan 31042 roepiah dan 87 sen terhitung pegawai² Poeresara.

Dari djoemahnja itoe paling banjir ia leh bagi pengadjaran jaitoe 1028 roepiah dan 64 sen.

Dini perloe dikatakan bahwa seperi di Soerabaja, oang Repoebliek di Se-

marang djoega tidak beredar sehingga oang mereka diberikan dengan oang Nica dengan memakai nilai seratoes roepiah 80 sen, pendoedoek Indonesia dikota Semarang ada 140.000 orang. Tapi meskipoen begitoe Belanda di Semarang sangat kekoerangan tenaga boeroeh hingga mesti menggaenakan beratoes tenaga perempoean, diantara nya dilapangan terbang Kalibanteng.

Djoego oentoek mengerdikan sawah sawah diloe kota Semarang didaerah jang didodedoki tentera Belanda dan jang soedan dittinggalan oleh jang me NGOENGSI, Belanda kekoerangan tenaga boeroeh.

Terpaksa bekerja pada Belanda

Keadaan begini dengan teroes tereng diakoei oleh Dr. Angenent. Dari pertikapan2 dengan beberapa orang Indonesia jang dahoeloena boekan pegawai dan sekarang bekerja pada Belanda, kita mendapat keterangan bahwa mereka terpaksa berboeat demikian mengingat anak bininna djoemahnja. Mereka sebenarnya terkoeroeng di Semarang jang telah menjadi kota tertoepe sedjak kota itoe didodedoki tentera Belanda hingga mereka tak dapat keluar kedaerah Repoebliek oentoek mentari penghidoepan baroe. Djawa mereka tetap Repoebliek dan mereka selaloe penceh harapan akan kembalinya Pemerintahan Repoebliek dikota Semarang.

Keterangan begini dioetjapkan oleh orang2 silih jang bolehlah dijadikan kekoeran bahwa bangsa Indonesia dikota2 jang didodedoki Belanda dari laipan atas sampai kebawah sebenarnya kalau tidak terpaksa benar2, tidak maoe bekerja pada Belanda jang ingin berkoesa kembali dinegeri ini.

Dengan demikian tidaklah mengherankan bahwa di Semarang Belanda sangat kekoerangan tenaga boeroeh.

Kemerdekaan berpolitik tidak ada.

Partai2 politik tidak ada di Semarang dan memang sangat soesah hidoe di sana, karena kemerdekaan bersidang, berkoempoel dan berbitjara tidak ada.

Setelah tersiar kabar bahwa pemerintah Belanda telah memberi keoesa kepada Komisi Djenderal oentoek menanah Tenggara Linggadjati, 42 orang pemoeda Indonesia mengadakan rapat di Semarang wetan, maksoednya oentoek mendirikan soate gerakan pemoeda.

Rapat itoe dibobarkan oleh polisi Belanda dan pemoeda2nya, ditangkap dan dibawa dalam truck. Ketika truck sedang berdjalan salah seorang pemoeda

Pentjat Sjarkat Tapanuli - Medan isinj diloe tanggoengen pentjat
Harga pendjoealan etjeran WASPADA f 10.- (w. jang disajikan Repoebliek)

SELASA, 15 APRIL 1947

KOMOENIKE BERSAMA

Jakarta, 14-4 (Antara).

Kementerian Penerangan dan RVD menjatakan bahwa pemitjaraan antara Mr. van Hoogstraten dan Dr. Gani jang dimoelai tanggal 9-4 diadakan dengan toe-djoear meroendangkan beberapa soal teknis - ekonomis - dengan maksud memoedahkan kewajiban delegasi Indonesia dan Belanda.

Pembitjaraan jang berlangsung dalam soesana saling mengerti tentang bekerja bersama dengan segala ichtiar telah dilanjutkan tanggal 11-4 dan 13-4.

Jang telah menjadi pokok pembitjaraan ialah:

- 1). Soal mendirikan soate badan bersama oeroesan barang2 dan deviezen.
- 2). Soal mengembalikan onder-neming kepada jang mempoenai dan kembalina orang2 itoe ke ondernemingnya.

- 3). Soal mendirikan fonds bersama oentoek bahan2 makanan.

Selain dari pada itoe dibitjaraan dioega hal pemboikotan oleh orang2 Australia.

Hal jang sangat menggembira kenal ialah bahwa meskipoen ada perbedaan paham tentang beberapa hal tapi tentang soal2 jang penting ada kemoengkinan akan mendapat persetujuan djoega. Dengan tidak melopak kesoelitan dandan tjaer peroen dingan jang tenang telah dioesahakan mentari penghidoepan baroe. Djawa mereka tetap Repoebliek dan mereka selaloe penceh harapan akan kembalinya Pemerintahan Repoebliek dikota Semarang.

Pembitjaraan dilandjoetkan dengan takbir lain2.

da melontjat dari truck hendak melarikan diri.

Setengah orang berkata mati kelanggar truck sedang lain orang mengatakan matinya karena kena tembak polisi Belanda.

Pasti pemoeda itoe menemoei adjaleun ketika ia hendak melepasan diri dari tangan kempel Belanda.

Berbeda dengan di Soerabaja, di Semarang orang Indonesia dapat membatu soerat2 kabat dan madjallah Repoebliek jang terbit di Jakarta dan sampai sekarang orang2 itoe tidak mendapat kesoehaan apa-apa dari pihak Belanda.

Persoerat kabaran

Selain dari „Het Midden“ dan „Soe-Loeh Rakjat“ jang kedoeanja2 diterbitkan oleh RVD Semarang pendoedoek dapat berlangsung pada siaran „Sin Min“ diterbitkan dan ditjetak oleh NV Handel en Uitgevers My Sin Min.

Pemimpin redaksina toean Tan Boen Soan. Pendirian soerat kabar ini terhadap Repoebliek tidak reaksioner. Disamping berita2 „Aneta“ Sin Min banjir memoat berita „Antara“.

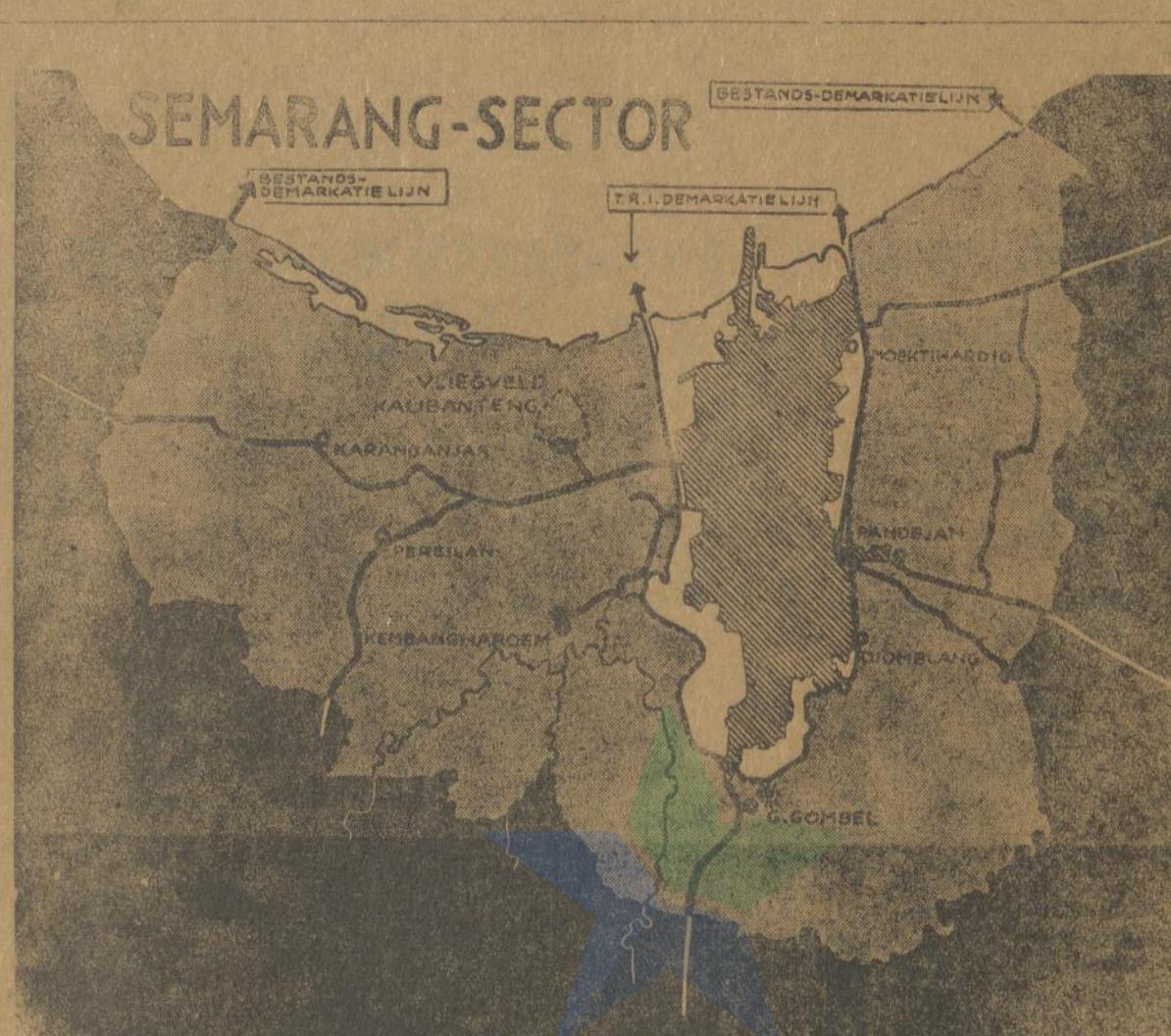
Bahan makanan soesah

Seperi di Soerabaja djoega keadaan barang makanan soesah. Sistem pembahagian di Semarang sama dengan di Soerabaja jaitoe djoega menceroet besar ketilinan gadji.

Pendoedoek blasa mendapat 160 gram beras seharis Beras di pasar kalem ada hardes 50 sen sampai 60 sen oang Nica sekilo gram. Karena daerah diloe kota teroes meneroes menjadi medan pertempoeraan dan telah dittinggalan pendoedoeknya maka sajeron blasa tidak ada atau diarang sekali jang ma-sok kedalam kota.

Menoeroet kelerangan seorang Let. Kol. Belanda jang bersama dengan asisten residen Morsen mengantarkan kota kekoerahan2 diloe kota Semarang, pi-hak pimpinan tentera Belanda didasah Semarang mengadakan atoeran2 keras, ketanja oentoek melindoengi pendoedoek jang masih ada diidaerah2 diloe kota soepaja mereka djangan sampai diperas oleh orang2 jang toedoeanja2 tidak lain hanja menjari.

Begitoe menjari seorang Let. Kol. itoe orang2 Tionghoa dan pedagang2 tidak dibolehkan masoek kedaerah2 itoe. Tapi sebaliknya atoeran2 itoe terasa menghamat perdagangan. Perdagangan besar memang masih terhenti di Semarang jaitoe teroetama karena blokade Belanda dilaoetan.



GARIS DEMARKASI SEMARANG, menoeroet peta (kaart) jang disiarkan oleh piyah Belanda

REPUBLIK INDONESIA

PEROENDINGAN INDONESIA -
BELANDA DI PADANG

Garis demarkasi Padang beloem selesai Boekittinggi, 10-4 (Antara)

Pada tanggal 8-4 telah dilangsungkan peroendingan antara pihak Indonesia dan Belanda di kota Padang. Jang diperlengkapan adalah soal garis demarkasi dan pemerintahan sifil di Padang.

Peroendingan bertempat dipelajaran kota Padang jang dihadiri dari pihak Indonesia oleh Residen Soematera Barat, Kepala pedjabat sifil, divisi komandan Kolonel Ismail Lengah serie beberapa orang opsi tinggi.

Dipihak Belanda hadir kolonel Stuyter, Dr. van Straten, Let. Kol. Schopatif serba beberapa orang opsi lainnya.

Rapat dibuka dan diambil tindakan oleh residen Soematera Barat.

Tentang soal garis demarkasi beloem dapat persetujuan, ketemu pihak Belanda meminta menempati troeboe 6 boelang pos jang haroes ditriggalkannya.

Permintaan ini belum dapat diterima oleh pihak kita. Soal pemerintahan sifil dan pemindahan Poesat Pemerintahan Soematera Barat ke Padang masih dalam peroendingan jang lebih lantang.

Oedare peroendingan ramah tamam dan sehat.

-o-

KONFERENSI PERSATOEAN
TARBIAH ISLAM KELIMA

Pestol tanda mata boeat Presiden Boekittinggi, 11-4 (Antara).

Sebagai pembukaan konferensi Persatoean Tarbijah Islamijah kelima maka tadi malam bertempat di gedong Universitet Rakjat dikota ini telah dilangsungkan resepsi jang meriah sekalii. Antara lain hadir Goebernoer Moedah Soematera Tengah, Let. Kolonel Dahari Ibrahim atas nama divisi komandan Banteng I dan para terkemuka lainnya.

Selesai oepatjara kebangsaan dan pembatuan Al-Qur'an maka ketoea pahlawa membantukan kawal2 oetjanan selamat berkongres jang antara lain datangnya dari Presiden, Wakil Presiden, Menteri Agama dan Goebernoer Soematera.

Selain itoe ketoea penitja besar Perti Hadji Siradjudin Abbas membantukan pedato pemboekaan dengan pandjeng leber menerangkan riwayat perdoejanan dan sepaklerjangnya Perti (Persatoean Tarbijah Islamijah) sedjak moelai berdiri, beserta barisananya jang dinama kan Lasjmi (Lasjkar Moeslimin Indonesia).

Setelah itoe Hadji Soltan Siradj mem bentangkan poela perdoejanan Lasjmi dan seteroesnya menjerahkan seboeah pistol oentoek tanda mata bagl Presiden, pistol mana adalah keluaran kilang sendiri.

Selesa demikian maka pedato perdoejoen diberikan oleh Goebernoer Moedah Soematera Tengah dan Let. Kolonel Dahlani Ibrahim beserta Wali Kota Boekittinggi.

Demikianlah resepsi ini dikoentji dengan pedato beserta do'a oleh Sjech Soeteiman Irrosuli.

-o-

SIKAP BARISAN TANI INDONESIA
TERHADAP PEROESAHAAN GOELA

Jogja, 11-4 (Antara).

Badan Penerangan Barisan Tani Poer sat mengoemoemkan terhadap soal perusahaan goela Barisan Tani Indonesia, telah menentukan sikap sebagai berkoet:

(a) Politik penanaman (aenplant politik) lani jang menanam teboe ditanah dengan pimpinan teknis dari perusahaan, pabrik membeli dan menggilingnya sedang boeroeh berdjoegan dalam lapangan peresaahan.

(b) Adanya dewan pimpinan (raad van beheer) jang terdiri dari lima orang iah seorang wakil modal, seorang wakil tanu, seorang wakil boeroeh dan dua orang wakil Pemerintah.

(c) Peresaahan dipimpin oleh orang ahli jang diangkat oleh dewan pimpinan (raad van beheer).

-o-

KONFERENSI BOEROEH DJOERERAWAT.

Garoet, 10-4 (Antara).

Boeroeh djoererawat seleroeh Priangan mengadakan konferensi di Garoet tanggal 10-4, dipimpin oleh Djearno. Maksud konferensi iah memperkokoh kerja sama. Sebeloem konferensi diadakan resespj jang dihadiri oleh kepala2 daerah, tentara dan orang2 terkemuka.

-o-

PENDJELASAN RAPAT SAREKAT
PERESAHAAN SOERAT KABAR

Jogja, 11-4 (Antara).

Menjamboeng berita kemarin tentang oendangan rapat Sarekat Peresaahan Soerat Kabar dengan ini didjelaskan bahwa rapat jang akan diadakan nanti tgl. 14-4 adalah rapat anggota pengoerens oentoek membilarkan soal kertas dan mesin2 pertjetakan. Diharap semoea anggota Pengoerens Sarekat Peresaahan Soerat Kabar hadir di minggoe permoelaaan ini sebagai oendangan.

-o-

Langsa di-Blokkade

2 boeah tongkang diseret ke-Belawan

MEDAN, 14 April

Pada tanggal 3 boelan ini, di Koeala Langsa, kembali kapal perang Belanda R.P. 120 membesih 3 boeah tongkang jang sedang berlajur menuedjoe Penang dengan moeatan barang mentah dari Atjeh. Sekali ini moeatan tongkang itoe boekanlah kepoenjaan pedagang-pedagang Tionghoa, tetapi adlah kepoenjaan bangsa Indonesia sendiri; jang hendak bertindak sebagai pioner perdagangan kalangan bangsa kita dengan mentjoba membawa sendiri barang2 dari Indonesia ketanah Semenandjoen oentoek dijoeal disana.

Didoega dengan penanda tanganan Linggardiati, Belanda menghaposkan blokkadenya dilaoelan, sehingga mereka tidak akan mendapat rintangan soate apa dalam pelajaran, maka pada tanggal 2 boelan ini tongkang2 jang disewa orang Indonesia itoe telah melapang lajelan.

Sebaik sadia mereka hendak keluar dari Koeala Langsa R.P. 120 jang sedang mengontrole dipesist Timor Atjeh soedah siap menanti. Tongkang2 tadi dilitan, dan sesodah dilakukan pemeriksaan, seboea dianteranu diolenkan tindoes berlajur, dan jang doeainna karena ditoedoeah ada memoat jang berasal dari perkeboenan Belanda dahoeloe diseret oleh seboeah motor boot ke Belawan.

Menoeroet saudara2 Jokoeb dan Njak Hasan jang empoena moeatan kedoea tongkang tersebut, sesampai mereka di Belawan tanggal 10 ini sebetoenja dari 21 ton getah kamoeatan tongkang mereka jang terdiri poeng, dan 2 ton getah sheet jang dibeli oleh Njak Hasan dari Negara di Langsa, disita oentoek sementara dan dimasoekkan dalam soatego goedang.

Mereka besera anak2 tongkang itoe moela di bawah Belanda kekantor Nitis dikota ini oentoek diperiksa. Setelah pemeriksaan dilakukan dengan baik, anak2 boeah tongkang itoe dengan perantara wedana Laboehan dibolehkan poelang ke Belawan menoenggoe tongkangnya kembali, sedang Jakoeb dan Njak Hasan masih menetap oentoek sementara, sampai perkara mereka ini selesai.

Setelah mendapat keizinan dari Belanda kelak, bahwa getah jang kamibawa ini boekanlah dari perkeboenan, kota toean Jakoeb dalam peritjakanan dengan "Antara" dan, sebetolnja getah2 itoe adalah berasal dari keboen saja sendiri karena soerat2 kejanganan dan boek2 tjoekoep ada pada saja, pihak Belanda berdjandji oentoek meeloengkan getah itoe kepada kami, dan boleh kami bawa tindoes ke Poelang oentoek dijoeal disana".

PERTEMOAN INDONESIA -
AUSTRALIA

Djakarta, 14-4 (Antara).

Tanggal 12-4 malam Perhimpunan Indonesia - Australia mengadakan pertemuan perkenalan digedong Balai Pertemuan Gambir Timoer Djakarta dan mendapat perhatian besar dari kalangan bersangkutan.

Pertemuan dibuka dengan lagu Kebangsaan Indonesia dan lagu Kebangsaan Australia.

Ketoea perhimpunan Indonesia - Australia P.M. Tangkilis dalam pedatona antara lain mengatakan bahwa himpoenan tersebut dengan mengadakan pertemuan jang sederhana itoe hendak memperlihatkan goodwill oentoek bekerja bersama dengan lain bangsa.

Selanjutnya dikatakan poela bahwa tidak lama lagi akan diterbitkan majalah perhimpunan Indonesia - Australia dan djoega akan diadakan pertemuan pelajar-pelajar antara Indonesia dan Australia.

Malam itoe diramaikan dengan moesik dan pelbagai matjam tar-larian serta nianjan.

REPOEBLIK AKAN MENJEWUA
KAPAL "HADJI"

Jogja, 14-4 (Antara).

Dari soember iang mengetahoei, "Antara" mendapat kabar, bahwa Pemerintah sekarang sedang beroesaha oentoek menjewua kapal "Hadji".

Maksoednya iah soepaja pada tahoen ini, orang2 Islam berkesempatan mendjalankan roekoen Islam jang ke-V.

Sampai sekarang hasil jang njata dalam oesaha menjewua kapal tersebut ada beloem ada, tapi harapannya baik.

-o-

BANDOENG SEKARANG

Priangan, 14-4 (Antara).

Salah seorang pembesar Indonesia jang telah 6 kali tindoes dalam peroendingan di Bandung sedjak penanda tanganan naskah Linggardiati sampai tanggal 8-4 menerangkan kepada wartaan "Antara" sebagai berikut:

Keadaan peroendingan dikota Bandung sebelah Oetara djalan kereta api, masih lampak seperti doeloe, artinya dalam keadaan baik. Roemah2 itoe beris semoea dan penoe sesak dengan bangsa Belanda dan Tionghoa.

Disebelah Selatan kereta api hanje roemah2 jang ada dipinggir djalan besar jang keadaannya masih baik sebagai besar didiami oleh bangsa Belanda dan Tionghoa sedangkan roemah2 jang tidak dipinggir djalan praktis tak dapat dipakai lagi, karena kererosakan2nya sangat besar, atau habis terbakar.

Djalan2 besar dalam kota Bandung oemoenja roesak sebab koerang pemeliharaan, karena soember air jang ada dididaer Lembang moengoej menepatkan sangat tinggi, misalnya djalan Linggardiati, demikian berita Aneta.

Waterleiding dalam kota Bandung oemoenja roesak sebab koerang pemeliharaan, karena soember air jang ada dididaer Lembang moengoej menepatkan sangat tinggi, misalnya djalan Linggardiati, demikian berita Aneta.

Lebih lanjut pembesar tersebut menyatakan bahwa rakiat jang mempoenjal hasrat besar oentoek baik ke Bandung oleh Pemerintah kita tidak dilaran, haroes dijnisaai bahwa dikota Bandung sekarang kekoesaan masih ada ditangan Belanda.

Dalam pada itoe tanggal 12-4 djalan 08.35 seboeah pesawat terbang model B 25 jang datang dari lapangan terbang Tjilikilit sewakoeo mendarat dilapangan Kemajoran telah terbakar habis.

-o-

H. AGOES SALIM DI CAIRO

Djakarta, 12-4

(Aneta).

Kementerian Penanungan Republik menerangkan, bahwa delegasi Indonesia dibawah pimpinan Hadji Agoes Salim hari Djoem'at jang laloe telah sampai di Cairo.

BAHASA INDONESIA DIMESTIKAN

Solo, 12-4 (Antara).

Diberitakan bahwa moela boelan depan ini, disekolah2 Tionghoa daerah Soerakarta akan dimoela dengan pelajaran bahasa Indonesia sebagai "Keheroesan".

Sampai sekarang pelajaran pelajaran Indonesia disekolah2 Tionghoa masih dijadikan sebagai pelajaran facultatif. Djoemah moerid sekolah Tionghoa seleroeh daerah Soerakarta ada kira-kira 5000 orang.

-o-

TEMBAK-MENEMBAK

Krakau, 14-4 (Antara).

Tanggal 11-4 dari djalan 17.00 sampai 18.00 di Tjukeling daerah Tjukeling terjadi tembak-menembak antara barisan rakiat dan pasukan Belanda yang terdiri 20 orang sebagai perisai dari 200 orang serdadoe Belanda dilakukannya.

-o-

UNTESOK

Empat Negara Menang saling tajir, tapi rakiat Djerman djoega tambah kapiran, sehingga disana berjebol kelaparan.

Dalam U.N.O. ada satoe bahagian namanya UNESCO jakni United Nations Economic & Social Council, tapi paedah nya beloem tahoe. Sebab itoe baik dibentoe poela Untesok, jakni United Nations Timpa en Sikat Orang Kalah. Boeklinja soedah kelihatan!

BELANDA MASIH MENEMBAK

Bandoeng, 14-4 (Antara).

Meskipun tidak ada pertempoeran sampai kemarin (tangga 13-4) difront Bandoeng Selatan dan Timoer masih terdengar tembak meriam dan mortir dilepaskan oleh pihak Belanda kearah daerah kedjoeokan kita difront Selatan. Tanggal 9-4 seorang peradjoerit kita tiwas kena pelor itoe dan seorang pendoedoek loeka parah pada kakinya. Lebih lanjut dikabarkan bahwa tiap hari pesawat bomber Belanda melakukkan pengintai diatas daerah kita dengan terbang kira-kira 500 meter tingginya.

BERITA KOTA

PERAMPOKAN MALAM HARI

40 perampok mendatangi peladang Diladang O.K.P. Lorong I. Ladang No. 16 telah terjadi perampokan sejatu dahsat. Perampok ini kira-kira 40 orang banjirna, dan bersendjatakan tombak pada poekoe 11 malam. Senin telah mendatangi roemah Misman, seorang pendoedoek ladang diladang tersebut 15 orang dari perampok2 tadi teroek menaiki roemah tersebut dan jang selainnya menanti di dalam.

Menoeroet keterangan jang empoena roemah, perampok2 itoe tidak dapat dikenali moekanja, sehingga ia tidak mestikin bangsa apakah jang telah melekoekan perampokan ini. Misman diantam mereka tidak boleh berteriak dan kalau ia minta tolong njawanya tidak dapat didejamin mereka.

Segala barang2 jang ade diroemah Misman tandas digondol mereka, dari pakaian, tempat tidoer, padi dan beras sampa keajam-ajam dibawah kolong.

Setjara kasar sikorban telah kehilang an kira-kira f 10.470.-

RALAT

Dalam harian kemarin terdapat kesilapan: Mr. Roem koerang poeas dengan soesoenan Komisi Bersama, jang mestinya: Mr. Roem koerang poeas dengan soesoenan Komunik Bersama.

IKLAN

a) Seorang secretaresse oentoek menjelenggarakan bahagian dokumentasi dari kantor berita "Antara" Medan, gadji seboelan f 3000.- (w. Djepang)

b) seorang typiste gadji seboelan f 2500.- (w. Djepang).

Sarat lamaran: bisa bekerja, tiada berpolitik, tiada berobah bangsanja.

Lamaran langsoeng pada:

D.T. LOEBIS

Kantor Berita "ANTARA"

Pk. 8-1 di Djalan Mesjid 61 Medan

Pk. 1-4 di Poesat Pasar 126 Medan



**Obat
Since**

SITENGGER BALAOE

Bekerja sama, sama bekerja, kerja-kerja sama atau sama-sama kerja, adalah doea patah kata jang kelihatannya moedah disebot